



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN PARTISPASI SOSIAL

Destalenta Trisna Laoli<sup>1)</sup>, Merlis Telaumbanua<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Sumber Daya Akuatik, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia  
E-mail: [destalenta03@gmail.com](mailto:destalenta03@gmail.com)

<sup>2)</sup> Sumber Daya Akuatik, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia  
E-mail: [merlistelaumbanua@gmail.com](mailto:merlistelaumbanua@gmail.com)

### **Abstract**

*Citizenship education plays a crucial role in shaping social awareness and participation within communities. This article discusses efforts to empower communities through citizenship education as a strategy to enhance social participation in community life. This empowerment includes providing knowledge, skills, and understanding of the rights and responsibilities of responsible citizens. Through citizenship education, communities are expected to actively participate in decision-making processes, social activities, and maintaining social harmony. Moreover, increased social participation also contributes to sustainable development and the strengthening of democracy at both local and national levels. This research employs a qualitative method with a case study approach in several communities. The findings indicate that community empowerment through citizenship education can enhance social awareness, solidarity, and community engagement in social activities. Thus, citizenship education functions not only as a means of formal learning but also as an effective empowerment tool for creating participatory and resilient communities.*

**Keywords:** *community empowerment, citizenship education, social participation, social awareness, democracy.*

### **Abstrak**

*Pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran dan partisipasi sosial dalam masyarakat. Artikel ini membahas upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan partisipasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pemberdayaan ini meliputi pemberian pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Melalui pendidikan kewarganegaraan, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan, kegiatan sosial, dan menjaga keharmonisan sosial. Selain itu, peningkatan partisipasi sosial juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan penguatan demokrasi di tingkat lokal dan nasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di beberapa komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan kesadaran sosial, solidaritas, dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran formal, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan yang efektif untuk menciptakan masyarakat yang partisipatif dan tangguh.*

**Kata kunci:** *pemberdayaan masyarakat, pendidikan kewarganegaraan, partisipasi sosial, kesadaran sosial, demokrasi.*



## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat berkembang tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat. Keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting yang menentukan kemajuan, perubahan, dan stabilitas sosial. Pendidikan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari tingkat keluarga hingga nasional. Karena itu, masyarakat memegang peranan strategis dalam keberlangsungan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

Hasil observasi awal menunjukkan beberapa permasalahan di masyarakat, yaitu: (1) rendahnya saling membantu dan minimnya partisipasi sosial; (2) lemahnya jaringan sosial serta solidaritas antarwarga; (3) kurangnya kesadaran sosial dan toleransi terhadap perbedaan agama, ras, dan budaya; dan (4) tidak adanya kegiatan sosial yang mendukung partisipasi dan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan.

Kepercayaan masyarakat menjadi salah satu kunci majunya lembaga pendidikan. Ketika masyarakat percaya, mereka menjadi pendukung aktif; sebaliknya, kurangnya dukungan masyarakat dapat menghambat perkembangan pendidikan. Masyarakat berperan sebagai objek penerima layanan pendidikan sekaligus subjek yang dapat menentukan keberhasilan lembaga pendidikan.

Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan partisipasi sosial? (2) Apa saja kendala dalam pemberdayaan tersebut? (3) Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi sosial melalui pendidikan kewarganegaraan?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kesadaran kewarganegaraan; (2) mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial; (3) mengembangkan keterampilan sosial; dan (4)

membangun jaringan sosial yang dapat memperkuat ikatan dan kerja sama dalam masyarakat.

## KAJIAN TEORI (Versi Ringkas)

### A. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kewarganegaraan

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan individu dan kelompok agar mampu mengakses pengetahuan, keterampilan, serta kesempatan untuk memperbaiki kualitas hidup. Pendidikan kewarganegaraan menjadi instrumen penting karena membekali masyarakat dengan pemahaman mengenai hak, kewajiban, nilai kebangsaan, dan partisipasi sosial.

Melalui pendidikan kewarganegaraan, masyarakat dibentuk menjadi warga negara yang sadar terhadap persoalan sosial dan mampu berperan aktif dalam memecahkan masalah lingkungan sekitarnya. Pendidikan ini mendukung terbentuknya masyarakat yang berdaya secara sosial, ekonomi, dan politik.

#### 1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah proses pembelajaran yang bertujuan membentuk warga negara yang memahami demokrasi, HAM, nilai kebangsaan, dan memiliki tanggung jawab sosial. Pendidikan ini mendorong individu untuk berperilaku kritis, partisipatif, serta mampu terlibat dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

#### 2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah peningkatan kapasitas individu/kelompok untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta memanfaatkan sumber daya secara efektif. Konsep ini menekankan peningkatan akses terhadap pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi dalam pembangunan sosial.



### **3. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

- a. Meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban Masyarakat memahami hak memperoleh layanan publik, perlindungan hukum, serta kewajiban menjaga ketertiban dan terlibat dalam kegiatan sosial.
- b. Membentuk karakter kritis dan partisipatif Pendidikan kewarganegaraan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis terhadap isu sosial dan politik sehingga masyarakat mampu menjadi agen perubahan.
- c. Mendorong partisipasi sosial dan politik Masyarakat terdorong aktif dalam musyawarah, pemilu, kegiatan sosial, serta pengambilan keputusan publik.
- d. Membangun solidaritas dan kesadaran sosial Pendidikan kewarganegaraan memperkuat nilai gotong royong, saling menghormati, serta kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah sosial.

#### **B. Meningkatkan Partisipasi Sosial**

Partisipasi sosial adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan sosial, ekonomi, politik, maupun budaya untuk mencapai tujuan bersama. Partisipasi sosial memperkuat kohesi sosial, mendukung pembangunan, dan memperkuat demokrasi.

##### **1. Pengertian Partisipasi Sosial**

Partisipasi sosial mencakup keterlibatan dalam gotong royong, diskusi publik, pengambilan keputusan, maupun aktivitas komunitas lainnya—baik melalui kontribusi tenaga, waktu, ide, atau materi.

##### **2. Pentingnya Partisipasi Sosial**

- a) Memperkuat solidaritas sosial
- b) Mendorong pembangunan berkelanjutan.
- c) Meningkatkan kualitas demokrasi
- d) Memecahkan masalah secara kolektif

### **3. Strategi Meningkatkan Partisipasi Sosial**

- Edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya partisipasi.
- Membangun rasa kepemilikan masyarakat terhadap program sosial.
- Memperkuat kelembagaan sosial seperti organisasi pemuda dan kelompok komunitas.
- Pemanfaatan teknologi dan media sosial untuk mobilisasi informasi.
- Pemberian insentif atau penghargaan bagi peserta aktif.
- Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan.

### **4. Tantangan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial**

- a. Rendahnya kesadaran dan minat masyarakat.
- b. Kendala ekonomi.
- c. Minimnya infrastruktur sosial.
- d. Hambatan budaya dan nilai-nilai lokal.

### **5. Dampak Meningkatnya Partisipasi Sosial**

- Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
- Penguatan kualitas demokrasi.
- Terbangunnya jaringan sosial yang solid dan inklusif.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kajian literatur sistematis untuk mengumpulkan dan mensintesis data ilmiah terkait pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan partisipasi sosial.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial melalui observasi, interpretasi, dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami perilaku, pandangan, serta dinamika sosial masyarakat berdasarkan konteks kehidupan mereka.



Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis literatur terkait pemberdayaan masyarakat, pendidikan kewarganegaraan, serta faktor yang memengaruhi partisipasi sosial, termasuk kendala dan upaya peningkatannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

#### **1. Peran Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial**

Pemerintah memiliki peran penting dalam memberikan dukungan terhadap upaya pemberdayaan masyarakat agar memiliki rasa kepedulian sosial dan keinginan untuk membantu sesama. Melalui pendidikan kewarganegaraan, masyarakat didorong untuk memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Peran pemberdayaan tersebut antara lain:

##### **a. Peningkatan Kesadaran**

Pendidikan kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga negara. Kesadaran ini menjadi dasar bagi masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas sosial, mengikuti program pemerintah, serta berkontribusi dalam kegiatan kemasyarakatan.

##### **b. Pengembangan Keterampilan**

Masyarakat dibekali keterampilan berpikir kritis, analitis, dan komunikasi. Keterampilan ini penting untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi publik, musyawarah lokal, pengambilan keputusan, dan kegiatan sosial berbasis komunitas.

##### **c. Pembentukan Sikap Positif**

Pendidikan kewarganegaraan menanamkan nilai toleransi, keadilan, saling menghormati, dan kepedulian. Sikap positif tersebut memperkuat solidaritas sosial dan mendorong masyarakat berperan dalam kegiatan sosial.

##### **d. Fasilitasi Dialog dan Diskusi**

Kegiatan pendidikan kewarganegaraan membuka ruang dialog mengenai isu-isu sosial, politik, maupun ekonomi sehingga masyarakat dapat menyampaikan pandangan, bertukar pikiran, dan berkontribusi pada solusi masalah publik.

##### **e. Pemberian Akses terhadap Informasi**

Masyarakat memperoleh informasi tentang sistem pemerintahan, kebijakan publik, mekanisme partisipasi, dan hak-hak sosial sehingga termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses sosial kemasyarakatan.

#### **2. Kendala Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial**

Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan masih menghadapi sejumlah hambatan, antara lain:

##### **a. Kurangnya Kesadaran Masyarakat**

Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya pendidikan kewarganegaraan dan keterkaitannya dengan kehidupan sosial sehingga partisipasi mereka masih rendah.

##### **b. Akses Pendidikan yang Terbatas**

Daerah terpencil atau minim fasilitas pendidikan sering tidak memiliki sarana memadai untuk mendukung implementasi pendidikan kewarganegaraan yang efektif.

##### **c. Kurikulum yang Kurang Relevan**

Materi pembelajaran yang tidak kontekstual atau tidak sesuai kebutuhan lokal membuat masyarakat kurang tertarik mempelajari isu-isu kewarganegaraan.

##### **d. Minimnya Fasilitas Pembelajaran**

Keterbatasan ruang belajar, media ajar, dan infrastruktur pendidikan menjadi hambatan bagi penyampaian materi kewarganegaraan secara optimal.



**e. Sosialisasi Program yang Lemah**

Informasi tentang program pemberdayaan dan pendidikan kewarganegaraan tidak tersampaikan dengan baik, sehingga tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

**f. Kondisi Ekonomi**

Tekanan ekonomi membuat sebagian masyarakat lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar daripada mengikuti kegiatan pemberdayaan atau pendidikan kewarganegaraan.

**g. Faktor Budaya**

Nilai dan norma tertentu, seperti budaya individualisme atau sikap apatis terhadap isu sosial, dapat menghambat partisipasi masyarakat.

**3. Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial**

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan, antara lain:

**a. Pengembangan Kurikulum yang Relevan**

Kurikulum disusun sesuai konteks sosial, budaya, dan kebutuhan lokal agar materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

**b. Pelatihan bagi Guru dan Fasilitator**

Pendidik diberikan pelatihan untuk mengajarkan materi kewarganegaraan secara kreatif, interaktif, dan aplikatif.

**c. Pelaksanaan Kegiatan Sosial dan Volunteering**

Melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial, pembersihan lingkungan, atau kampanye kemanusiaan untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian.

**d. Pemanfaatan Teknologi**

Platform digital dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi, diskusi publik, serta pendidikan kewarganegaraan berbasis daring.

**e. Kerja Sama dengan Lembaga Masyarakat**

Kolaborasi dengan LSM, organisasi pemuda, lembaga sosial, maupun pemerintah desa untuk menyelenggarakan seminar, workshop, atau dialog publik.

**f. Peningkatan Akses Pendidikan**

Pendidikan kewarganegaraan disediakan secara inklusif melalui kelas malam, pelatihan komunitas, maupun pendidikan jarak jauh agar menjangkau daerah terpencil.

**g. Mendorong Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan**

Masyarakat diberi kesempatan untuk terlibat dalam musyawarah desa, penyusunan program pembangunan, dan forum-forum publik lainnya.

**h. Evaluasi Program Secara Berkala**

Program pendidikan kewarganegaraan dievaluasi secara periodik untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

**B. PEMBAHASAN**

**1. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial**

Pendidikan kewarganegaraan memiliki kontribusi penting dalam membentuk masyarakat yang sadar, kritis, dan peduli terhadap lingkungan sosialnya. Pada era milenial dan masyarakat modern yang kompleks, pendidikan ini sangat diperlukan untuk membekali masyarakat—khususnya generasi muda—dengan pemahaman yang memadai tentang nilai kebangsaan, demokrasi, pluralisme, dan dinamika sosial (Santoso, 2019a).

Globalisasi dan perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam nilai, budaya, dan pola hubungan sosial (Santoso & Murod, 2021a). Generasi



milennial yang tumbuh dalam era digital dihadapkan pada tantangan baru, seperti keragaman budaya, perkembangan isu politik, dan maraknya informasi digital. Pendidikan kewarganegaraan berperan membantu mereka memahami konteks tersebut dan terlibat aktif dalam masyarakat.

Strategi implementasi pendidikan kewarganegaraan untuk masyarakat modern meliputi:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran PKn, misalnya dengan penggunaan media digital, video, aplikasi edukasi, dan metode pembelajaran interaktif.
2. Pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan materi secara kontekstual dan menarik.
3. Pelibatan masyarakat dan siswa dalam pengambilan keputusan, misalnya melalui forum diskusi atau musyawarah.
4. Integrasi materi kewarganegaraan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan aplikatif.

Dengan strategi tersebut, masyarakat dapat diberdayakan menjadi kelompok yang kritis, kreatif, dan berpartisipasi positif dalam kegiatan sosial.

## **2. Kendala dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Beberapa hambatan seperti rendahnya pemahaman masyarakat, motivasi yang lemah, keterbatasan akses informasi, kondisi ekonomi, dan kurangnya dukungan pemerintah menjadi tantangan utama. Metode pembelajaran yang tidak inovatif juga dapat menurunkan minat masyarakat untuk mengikuti program pemberdayaan.

Budaya lokal juga mempengaruhi keberhasilan program. Misalnya, sikap apatis, dominasi tokoh tertentu, atau kurangnya kebiasaan berdiskusi dapat menghambat partisipasi masyarakat.

## **3. Upaya Mengatasi Kendala dan Meningkatkan Partisipasi**

Upaya untuk meningkatkan partisipasi sosial masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan harus dilakukan secara komprehensif. Pengembangan kurikulum

yang relevan, memperkuat kapasitas pendidik, menyediakan akses pendidikan yang lebih luas, serta melaksanakan kegiatan sosial berbasis komunitas menjadi strategi efektif.

Selain itu, dukungan pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi merupakan unsur penting dalam menciptakan pendidikan kewarganegaraan yang berdaya guna.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. meningkatkan rasa kesadaran bagi masyarakat akan penting saling mendukung dan menolong sesama di dalam sebuah pendidikan dan juga pendidikan kewarganegaraan mendorong berbagai motivasi masyarakat dalam mengembangkan kehidupan yang baik dan saling menolong dimana pun mereka berada.
2. kendala utama dalam pemberdayaan kurangnya akses pendidikan Di banyak daerah, terutama di daerah terpencil, akses terhadap pendidikan kewarganegaraan yang berkualitas masih terbatas. Hal ini menghambat masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang diperlukan dan juga kurangnya berbagai kualitas kurikulum pendidikan kewarganegaraan sering kali tidak relevan atau tidak menarik bagi siswa. Jika materi tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masyarakat, partisipasi dalam kegiatan sosial akan rendah.
3. upaya dalam mengatasi pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan partisipasi social adalah Meningkatkan Akses Pendidikan: Membuka lebih banyak akses ke program pendidikan kewarganegaraan di daerah terpencil dan kurang terlayani. dan juga Pengembangan Kurikulum: Merancang kurikulum yang relevan dan menarik, disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan masyarakat. serta melakukan Pelatihan Guru yang



Efektif Menyelenggarakan pelatihan berkala untuk guru agar mereka mampu mengajar dengan metode yang inovatif dan menarik.

#### SARAN

1. Supaya kedepannya mempunyai kesadaran akan pentingnya rasa social kepada sesame sehingga kedepannya masyarakat dapat mengetahui dan mampu meningkatkan pratisipasi social untuk meningkatkan nilai nilai dan etika dalam pendidikan kewarganegaraan.
2. Pihak masyarakat diharapkan dapat selalu melaksanakan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan agar sekolah dapat terus memantau perkembangan pemberdayaan masyarakat didalam meningkatkan mutu pendidikan kewarganegaraan di dalam sebuah wilayah.
3. Diharapkan kepada masyarakat supaya memberikan dukungan supaya pendidkan kewarganegaraan selalu terakses di sebuah daerah dan tanpa ada hal hal yang tidak memandai dengan pratisipasi masyarakat maka terwujud sebuah akses pendidikan di sebuah lingkungan atau daerah dalam memberikan pengetahuan yang baik.
4. Hendaknya dalam penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini dapat mengkaji lebih dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan partisipasi social

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Kesadaran Sosial Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 5(2), 123-135.
- Kurniawan, D. (2018). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial*. Jurnal Ilmu Sosial, 9(1), 45-60.
- Normina, pratisipasi masyarakat dalam pendidikan, vol.14
- Nursanti, R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan: Tantangan dan Peluang*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Santoso, A. (2021). *Membangun Kewarganegaraan yang Aktif Melalui Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sudrajat, H. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Partisipasi Masyarakat: Analisis Pengaruhnya terhadap Keterlibatan Sosial*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 15(3), 213-228.
- Suhardi, E. (2018). *Kewarganegaraan dan Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Implementasi*. Jurnal Sosial Humaniora, 7(2), 90-104.
- Tri Ulan dari ,Dkk. *Memberdayakan Pendidikan Kewarganegaraan Milenial: Menavigasi Kompleksitas Masyarakat Modern*. 2963-3176
- Wijaya, B. (2020). *Dampak Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Partisipasi Sosial di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 4(1), 15-30.
- Zainuddin, M. (2019). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.